BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Para mufassir sepakat bahwa konsep kufur nikmat dalam surat Ibrāhīm ayat 7 yaitu tidak menyakini bahwa nikmat tersebut datang dari Allah dan menggunakan nikmat yang telah diberikan Allah tidak sesuai fungsinya. Kufur nikmat ini terbagi menjadi dua:
   a. Seseorang yang selalu memohon kebaikan dalam doanya, sampai Allah mengabulkan doa tersebut. Namun, tatkala Allah menarik pemberian-Nya (sebagai ujian yang harus dilalui oleh setiap orang), orang tersebut putus asa dan putus harapan.
   b. Seseorang yang ketika dihadapkan dalam keadaan senang, maka ia lupa akan Allah Sang Pemberi kebahagiaan. Namun, apabila ia dihadapkan dalam keadaan yang susah, maka ia teringat untuk memohon kepada Tuhannya, supaya dapat kembali apa yang telah hilang.
2. Risiko yang diterima bagi pelaku kufur nikmat adalah sebagai berikut:
   a. *Adhāb* di dunia meliputi dicabutnya nikmat-nikmat yang Allah berikan padanya sehingga tidak dapat merasakan nikmat tersebut, mempunyai sakit kejiwaan karena hatinya selalu ditimpa penyakit selalu merasa tidak puas disebabkan menilai sesuatu dengan kekurangan, bahkan terdapat pendapat yang menyatakan bahwa nikmat di dunia semakin ditambah untuk memperpanjang kedurhakaannya kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *'Adhāb* di akhirat berupa siksa di neraka jahanam, semakin jauh dengan Allah, dan yang paling berat adalah nanti kelak di akhirat tidak dapat bertemu dengan Allah. Dicabut nikmat di akhirat itu sangat berat, tapi dicabutnya nikmat bertemu dengan Sang Pencipta itu paling dahsyatnya siksa.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut, yang tentunya lebih kritis, transformatif guna menambah khazanah pemikiran Islam dalam realitas kehidupan dimasa yang akan datang.
2. Hendaknya, dengan mengetahui dilarangnya kufur nikmat dan dampak dari perilaku tersebut, dapat mengambil pelajaran supaya tidak terjebak dalam perilaku kufur nikmat yang dilarang oleh Allah.
3. Hendaknya, umat Islam khususnya, senantiasa bersyukur atas nikmat-nikmat yang diberikan oleh Allah dengan menggunakan nikmat tersebut sesuai dengan fungsinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id